

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Jalan tol adalah jalan umum yang termasuk dalam sistem jaringan jalan nasional yang memerlukan pembayaran untuk penggunaannya. Pembangunan jalan tol akan mempermudah pengguna jalan untuk mempersingkat jarak dan waktu terutama lalu lintas di daerah berkembang, meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (Yafi, 2022). Jalan tol mempunyai tingkat pelayanan keamanan dan kenyamanan yang lebih tinggi dari jalan umum yang ada dan dapat melayani arus lalu lintas jarak jauh dengan mobilitas tinggi (Satriya, 2024).

Keberadaan jalan tol juga memiliki risiko, terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar jalan tol. Salah satu ancaman serius terhadap keselamatan, terutama di wilayah yang berdekatan dengan pemukiman. Keselamatan lalu lintas merupakan isu yang sangat penting, terutama bagi anak-anak yang sering kali kurang memahami bahaya yang mengancam mereka saat bermain di sekitar jalan tol (Makmur, 2021).

Bermain di jalan tol bukan hanya membahayakan anak-anak itu sendiri, tetapi juga berpotensi menyebabkan kecelakaan bagi pengguna jalan lainnya, hal ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan melalui pendidikan dan sosialisasi (Putra & Utami, 2022). Anak-anak sekolah dasar menjadi sasaran strategis untuk membangun kesadaran sejak dini tentang bahaya bermain di jalan tol.

PT Pemalang Batang Tol Road telah melakukan program sosialisasi untuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar mengenai bahaya bermain di sekitar jalan tol. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka mengenai risiko yang terkait dengan perilaku bermain di area tersebut, serta meminimalkan insiden yang tidak diinginkan.

Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi mengenai risiko bermain di jalan tol, tetapi juga membekali anak-anak dengan pengetahuan tentang perilaku aman saat berada di dekat infrastruktur jalan

(Fahmi et al., 2023). Melalui pendekatan edukatif yang melibatkan sekolah-sekolah dasar, diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya keselamatan dan menghindari perilaku berisiko. Program sosialisasi tersebut merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran keselamatan lalu lintas. Sosialisasi keselamatan berlalu lintas harus dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun budaya keselamatan yang kuat di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak (Setyawati et al., 2021)

Berdasarkan uraian di atas, serta melihat kondisi yang ada pada saat ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporam **“EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM SOSIALISASI BAHAYA BERMAIN DI JALAN TOL KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR”**. Diharapkan melalui penelitian evaluasi efektivitas program sosialisasi ini, dapat diketahui sejauh mana program tersebut berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak mengenai bahaya bermain di jalan tol. Serta untuk mewujudkan jalan tol yang aman dan nyaman bagi semua pihak.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana efektivitas program sosialisasi bahaya bermain di jalan tol kepada anak sekolah dasar?
2. Apakah terdapat perubahan pemahaman anak sekolah dasar sebelum dan sesudah mengikuti program sosialisasi?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan program sosialisasi ini?

## **I.3 Batasan Masalah**

Untuk ruang lingkup penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. studi dilakukan di area sekitar jalan tol PT Pemalang Batang Tol Road, khususnya wilayah yang dekat dengan pemukiman warga dan sekolah dasar.
2. Subjek penelitian ada anak-anak sekolah dasar yang menjadi peserta program sosialisasi, guru yang mendampingi, serta pihak penyelenggara program dari PT Pemalang Batang Tol Road yaitu Divisi K3.

3. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan data anak yang bermain di sekitar jalan tol sebelum dan sesudah pelaksanaan program sosialisasi.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi efektivitas program sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman anak sekolah dasar tentang bahaya bermain di jalan tol.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan program sosialisasi tentang bahaya bermain di jalan tol kepada anak sekolah dasar.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sosialisasi.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai strategi edukasi dan sosialisasi keselamatan jalan, khususnya pada kelompok usia anak-anak.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Wujud implementasi terhadap pelajaran yang telah didapatkan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

###### **b. Bagi PT Pemalang Batang Toll Road**

Sebagai masukan untuk meningkatkan efektivitas program sosialisasi keselamatan jalan.

###### **c. Bagi Sekolah**

Memberikan wawasan kepada pihak sekolah dalam mendukung edukasi keselamatan jalan kepada siswa.

#### **I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di PT. Pemalang Batang Toll Road. Selama kegiatan magang difokuskan pada divisi teknik dan operasi di bagian pelayanan lalu lintas.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan ini, penulis menulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai referensi, kerangka berfikir dan penelitian yang relevan.

### **BAB III : PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini membahas mengenai pemilihan lokasi penelitian, bagan alir penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap apa yang sudah dilakukan selama penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

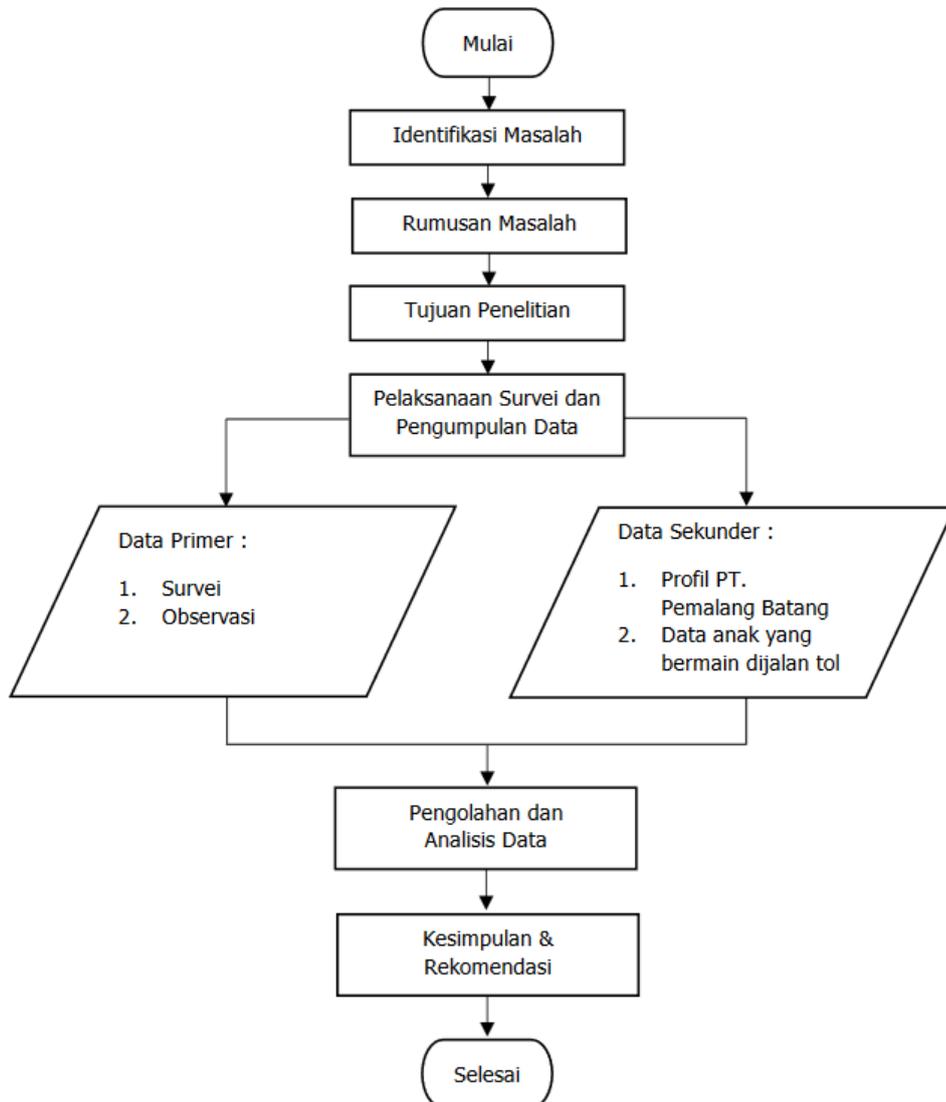
Bab ini mencakup semua kesimpulan dari pembahasan yang sudah dilakukan dan saran untuk rekomendasi untuk masalah-masalah yang ada tentang penelitian yang dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab daftar Pustaka ini berisi tentang referensi-referensi yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Referensi yang digunakan penulis dapat berupa buku, jurnal, pedoman, artikel, dan lain-lain.

## I.8 Metode Penelitian

### I.8.1 Bagan Alir Penelitian



**Gambar I. 1** Bagan Alir Penelitian (Penulis, 2024)

### I.8.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Salah satu cara yang dilakukan dalam penyusunan laporan ini adalah mengumpulkan berbagai data baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder guna menunjang dalam penyusunan laporan magang. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
  - a. Data Primer

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data primer adalah melakukan pengambilan data langsung ke lapangan dengan cara survei. Survei yang akan dilakukan adalah melihat kondisi lapangan yang sering digunakan anak-anak bermain di sekitar jalan tol.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan metode Instansional. Metode ini dilaksanakan dengan cara memperoleh data dari instansi terkait, yaitu profil PT Pemalang Batang Toll Road dan data anak yang bermain di sekitar jalan tol satu tahun terakhir.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan secara lengkap, untuk memecahkan permasalahan suatu penelitian dan mendapatkan hasil dari sebuah penelitian tersebut. Sebelum melakukan analisis data, pengolahan data dilakukan terlebih dahulu dengan cara reduksi data yang bertujuan untuk mengubah format yang dicatat di lapangan ke dalam bentuk yang dapat diinterpretasikan.